

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Saat ini, kesuksesan suatu perusahaan dipengaruhi oleh berbagai faktor, terutama oleh sumber daya manusia yang ada di dalamnya yang akan sangat menentukan kelangsungan hidup perusahaan tersebut. (Lestari et al., 2023). Perusahaan yang berhasil akan tercapai tujuannya jika sumber daya manusianya melakukan pekerjaannya dengan baik. Sumber daya manusia atau karyawan pada perusahaan menjadi aset yang paling berharga yang harus dijaga dan selalu dikembangkan kinerjanya, sehingga akan memberikan dampak positif bagi perusahaan dengan kontribusi yang maksimal dan optimal bagi setiap langkah perusahaan kedepannya (Lestari et al., 2023). Karyawan dalam perusahaan juga harus menjaga dan mengembangkan kemampuan dan profesionalismenya untuk menjaga nama baik perusahaan. Potensi seseorang bisa dilihat melalui aspek kuantitas dan juga kualitasnya karena menjadi faktor yang sangat mempengaruhi perusahaan.

Pada era globalisasi perusahaan dituntut agar berusaha untuk memaksimalkan segala aktivitasnya untuk menjadikan perusahaan menjadi lebih baik. Fase globalisasi ini menjadikan tiap perusahaan yang ada di Indonesia mengalami persaingan yang sangat ketat, sehingga perusahaan harus memiliki upaya untuk sumber daya manusianya agar bisa bersaing

dengan perusahaan lain guna untuk mempertahankan perusahaannya. Namun, tak jarang masih ditemukan kendala dan tantangan yang dialami oleh perusahaan sehingga karyawan menjadi kurang termotivasi dan mengabaikan betapa pentingnya pelatihan kerja dan malah menganggap pelatihan menjadi hal yang menyulitkan. Perlu diketahui bahwa faktanya pelatihan menjadi hal yang sangat penting untuk dilakukan oleh karyawan. Maka dari itu, perusahaan harus mampu menyatukan cara pandang dari tiap karyawannya untuk mencapai tujuan bersama yaitu melalui pelatihan kerja yang dilakukan perusahaan.

Pelatihan kerja adalah suatu proses dimana individu atau kelompok di dalam perusahaan mempelajari keterampilan baru, meningkatkan kompetensinya untuk meningkatkan kinerjanya di lingkungan kerja, serta dapat memperbaharui pengetahuan yang sudah dimiliki sebelumnya menjadi berkembang (Tamsuri, 2022). Adanya kegiatan pelatihan kerja di perusahaan tentunya menjadi hal yang telah akrab kita dengar baik dalam dunia kerja di perusahaan, lembaga, instansi maupun organisasi. Pelatihan kerja menjadikan bisnis bisa berkembang karena kehadiran karyawan yang sudah terlatih akan mengikuti perkembangan zaman dengan pergerakan yang dinamis untuk meningkatkan *skill*nya. Bukan hanya untuk meningkatkan kualitas, pelatihan kerja tentunya akan membantu karyawan melihat etos kerja dari para SDM untuk mengasah dirinya.

Dikutip dari berita *online* Media Indonesia disebutkan bahwa PT Patra Jasa akan terus berkomitmen untuk meningkatkan kualitas dan

kemampuan seluruh karyawannya. Memberikan pelatihan bahasa Inggris adalah salah satu tindakan konkret yang dilakukan. Sebelum program dimulai, lebih dari 200 karyawan yang mengikuti penilaian kemampuan bahasa Inggris. Evaluasi terhadap program pelatihan bahasa Inggris selama satu bulan menunjukkan peningkatan rata-rata skor karyawan sebesar 6%, dari 62 menjadi 68. Capaian ini mengindikasikan adanya progres dari tingkat pemula menengah menuju tingkat menengah. Sejalan dengan hasil evaluasi tersebut, PT Patra Jasa, melalui Manajer Pembelajaran dan Pengembangan, Andi Ryan, menegaskan pentingnya kompetensi berbahasa Inggris dalam mendukung operasional perusahaan. Berdasarkan hal tersebut, perusahaan berkomitmen untuk melanjutkan program pelatihan ini secara berkala. (Prasetyo, 2024).

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 31 Tahun 2006 tentang Sistem Pelatihan Kerja Nasional, pelatihan kerja merupakan suatu proses pengembangan kompetensi kerja yang terstruktur dan sistematis. Tujuan utama pelatihan adalah untuk meningkatkan produktivitas, kualitas kerja, serta adaptasi karyawan terhadap perkembangan pekerjaan. (Nurhayati & Atmaja, 2021). Maka dari itu, dapat dikatakan bahwa diadakannya pelatihan atau *training* ini menjadi proses dalam pengembangan pengetahuan mengikuti standar yang sudah perusahaan buat sebelumnya agar bisa diterapkan kepada karyawannya. Hal tersebut tentunya tidak hanya berdampak bagi perusahaan tetapi juga agar karyawan memiliki kesempatan

untuk tumbuh dan berkembang menjadi pribadi atau individu yang lebih berkualitas.

Dalam praktiknya, adanya pelatihan kerja tentunya akan berdampak positif bagi keberlangsungan kinerja karyawan. Pelatihan kerja juga menjadi salah satu investasi terbaik bagi perusahaan agar dapat memastikan karyawan atau tenaga kerja mereka agar mempunyai keterampilan yang relevan dengan perkembangan jaman dan juga *up-to-date* ketika menghadapi tantangan yang menjadi tuntutan bagi perusahaan di era saat ini (Nurhayati & Atmaja, 2021). Di Indonesia pelatihan kerja menjadi bagian yang penting dilakukan di berbagai sektor. Pelatihan kerja di perusahaan memiliki kontribusi dalam pertumbuhan ekonomi di Indonesia, meningkatkan kualitas tenaga kerja, serta persaingan di pasar global. Dengan demikian perusahaan wajib memastikan keterampilan tenaga kerja yang relevan dengan perkembangan teknologi sehingga pelatihan kerja bagi karyawan akan membantu menghadapi tantangan di masa depan.

Kebutuhan pelatihan kerja bagi karyawan kini sangat diperhatikan oleh banyak perusahaan agar dapat mencapai tujuannya dengan lancar, baik di masa kini dan juga masa yang akan datang. Seperti halnya dengan perusahaan PT Patra Jasa terlebih bagian Learning and Development yang harus terjun langsung untuk memenuhi kebutuhan karyawan dengan beberapa pelatihan rutin yang dilaksanakan di perusahaan. PT Patra Jasa adalah perusahaan yang beroperasi melalui tiga pilar bisnis: properti dan pengembangan, hotel dan resor, serta layanan. Memulai operasinya di

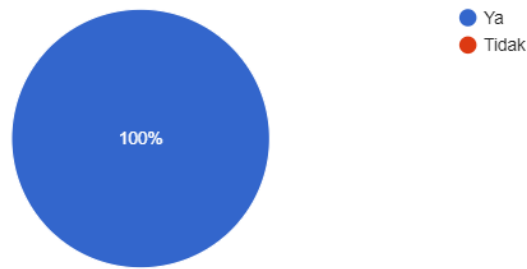
industri perhotelan sejak tahun 1975, PT Patra Jasa telah memperluas jangkauannya ke bisnis properti dan layanan multi.

Sebagai salah satu anak perusahaan dari BUMN terbesar di Indonesia, PT Pertamina (Persero), PT Patra Jasa memiliki kredibilitas dan pengalaman yang tak diragukan dalam memberikan pelayanan terbaik. Beberapa proyek yang dimilikinya antara lain 9 unit hotel dan 2 hotel operatorship yang tersebar di beberapa provinsi di Indonesia, 10 investasi dan pengembangan properti yang terdiri dari apartemen dan perumahan, serta layanan multi-jasa yang unggul. Saat ini PT Patra Jasa sudah rutin melakukan pelatihan kerja untuk karyawannya. Beberapa pelatihan kerja yang sudah diterapkan akan selalu di inovasi dan disesuaikan dengan apa yang dibutuhkan oleh karyawan PT Patra Jasa.

Dalam hal ini peneliti sudah melakukan pra-riset yang dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner mengenai Analisis Pelatihan Kerja di PT Patra Jasa kepada 20 karyawan. Penyebaran kuesioner ini dilakukan oleh peneliti kepada karyawan yang masih aktif bekerja di PT Patra Jasa. Berikut ini hasil kuesioner yang sudah peneliti kemas dalam sebuah gambar diagram.

1. Apakah Anda pernah melakukan pelatihan kerja selama bekerja di perusahaan?

20 responses



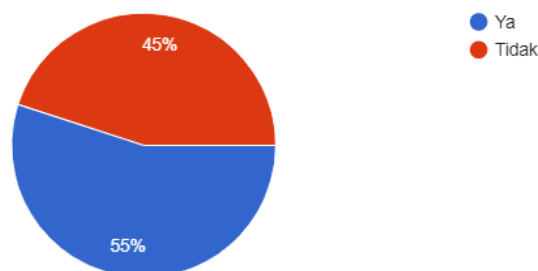
Gambar 1. 1 Pra Riset Apakah anda pernah melakukan pelatihan kerja selama bekerja di perusahaan?

Sumber: Data Diolah oleh Peneliti (2024)

Berdasarkan hasil gambar diagram diatas dapat dilihat bahwa 100% karyawan yang masih aktif bekerja di PT Patra Jasa menyatakan selama mereka bekerja di perusahaan pernah melakukan pelatihan kerja yang berarti perusahaan masih secara aktif memberikan karyawannya pelatihan kerja. Seperti yang sudah disampaikan oleh Kementerian Ketenagakerjaan bahwasanya diwajibkan bagi seluruh perusahaan untuk memberikan kebutuhan bagi karyawannya mengenai pelatihan kerja sebagai penunjang untuk meningkatkan kinerja dan kompetensi karyawan di Indonesia terutama memberikan ilmu tambahan bagi pekerja yang tidak memiliki pendidikan tinggi (Muryono, 2023)

2. Apakah selama melakukan pelatihan kerja Anda mengalami kendala?

20 responses



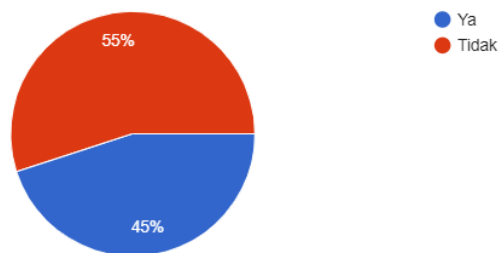
Gambar 1. 2 Pra Riset Apakah selama melakukan pelatihan kerja Anda mengalami kendala?

Sumber: Data Diolah oleh Peneliti (2024)

Berdasarkan gambar diagram di atas dapat dilihat 45% menyatakan tidak mengalami kendala saat melakukan pelatihan kerja sedangkan 55% menyatakan mengalami kendala. Kendala yang terjadi ini bisa ditemukan dari berbagai faktor baik dari kendala perusahaan, cara *trainer* melakukan pelatihannya, maupun dari dalam diri sendiri. Terlebih di era digital saat ini seseorang dituntut untuk menerima pembaruan yang ada dan harus bisa menyesuaikan dengan kemampuan yang dimiliki seiring berjalannya waktu. Mengenai hal ini tentunya tidak semua karyawan memiliki kemampuan dan kualitas yang sama. Maka dari itu, idealnya sebelum perusahaan memutuskan program training yang akan dilakukan oleh karyawannya, manajemen LND (Learning and Development) alangkah lebih baiknya untuk membuat *assesment* mengenai kebutuhan yang akan disesuaikan

3. Apakah proses pelatihan kerja pada PT Patra Jasa berjalan dengan baik dan sesuai dengan kriteria Anda?

20 responses



Gambar 1. 3 Pra Riset Apakah proses pelatihan kerja berjalan dengan baik dan sesuai dengan kriteria Anda?

Sumber: Data Diolah oleh Peneliti (2024)

Berdasarkan hasil gambar diagram diatas mengenai proses pelatihan kerja dan kesesuaian dengan kriteria 45% menjawab sudah berjalan dengan

baik dan 55% karyawan menjawab belum berjalan dengan baik. Pelatihan kerja bagi karyawan akan berguna dalam rentang waktu yang panjang karena untuk mencapai tujuan perusahaan di masa yang mendatang. Perusahaan yang ingin melangkah lebih baik tentunya akan menjadikan karyawannya menjadi kompeten agar memiliki kinerja yang baik dalam menjalankan *job desc*.

Dalam penelitiannya berjudul "Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia", Gustiana et al., (2022) yang berjudul "Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia" mengadopsi pendekatan kualitatif dan studi literatur untuk menganalisis praktik pelatihan di PT Patra Jasa. Keunikan penelitian ini terletak pada penerapan metode kualitatif yang memungkinkan peneliti untuk menggali secara mendalam fenomena pelatihan yang terjadi di lapangan.

Maka dari itu, berdasarkan latar belakang permasalahan dan fenomena yang telah diuraikan oleh penulis diatas, maka pelatihan kerja di PT Patra Jasa menjadi topik yang sangat menarik untuk diteliti dengan mengaitkan berbagai faktor yang ada pada ilmu Manajemen Sumber Daya Manusia. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk menganalisis lebih dalam mengenai "Analisis Pelatihan Kerja pada PT Patra Jasa".

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dari uraian permasalahan diatas, maka di rumuskanlah penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana SOP pelatihan kerja pada PT Patra Jasa?

2. Bagaimana proses pelatihan kerja pada PT Patra Jasa?
3. Bagaimana kendala dan tantangan yang dihadapi perusahaan dalam melakukan pelatihan kerja pada PT Patra Jasa?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian yang telah disebutkan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui SOP pelatihan kerja di PT Patra Jasa
2. Untuk mengetahui proses pelatihan kerja di PT Patra Jasa
3. Untuk mengetahui apa saja kendala dan tantangan yang dihadapi oleh perusahaan dalam melakukan pelatihan kerja di PT Patra Jasa.

D. Manfaat Penelitian

Adanya penelitian ini nantinya diharapkan dapat memberikan manfaat dari berbagai aspek sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a) Menjadi suatu perbandingan antara teori yang sudah dipelajari di bangku perkuliahan dengan yang sebenarnya terjadi secara langsung di dunia kerja, serta menjadi tolak ukur di bidang penelitian dan sebagai pengembangan penelitian mengenai pelatihan kerja di masa yang akan datang.
 - b) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan inovasi pemikiran dalam pelatihan kerja dalam meningkatkan kinerja karyawan bagi perkembangan ilmu manajemen sumber daya manusia secara luas.

c) Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi Penulis dalam rangka memberikan masukan secara pribadi sebagai mahasiswa secara umum untuk pengembangan konsep mengenai hal yang berpengaruh bagi pelatihan kerja terhadap kinerja karyawan, khususnya bagi Universitas Negeri Jakarta, Fakultas Ekonomi, Prodi Administrasi Perkantoran Digital.

2. Manfaat Praktis

Dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan dasar atau acuan dalam memberikan kritik dan saran serta inovasi pemikiran bagi lembaga atau instansi yang terkait untuk melakukan kebijakan perusahaan dimasa mendatang yang tentunya berkaitan dengan pelatihan kerja khususnya bagi karyawan Learning and Development PT Patra Jasa. Diharapkan kedepannya instansi atau perusahaan yang terkait dapat menganalisis cara yang tepat dalam melakukan pelatihan kerja bagi karyawannya sehingga pelatihan kerja dapat lebih baik dimasa yang akan datang.

a) Bagi Peneliti

- 1) Adanya penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan dan menambah wawasan baik *hard skill* dan *soft skill* di bidang Administrasi Perkantoran Digital yang sudah dipelajari di perkuliahan agar menjadi Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkompeten dan berkualitas sehingga nantinya saat terjun di dunia kerja mampu untuk bersaing dengan baik.

2) Peneliti diharapkan bisa melatih dan mengasah kemampuan mengenai pelatihan kerja yang dilakukan di PT Patra Jasa, serta dapat menyikapi dengan baik mengenai pelatihan kerja yang terjadi di perusahaan.

3) Memenuhi salah satu syarat kelulusan bagi mahasiswa program studi D4 Administrasi Perkantoran Digital Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta 2020.

b) Bagi Perusahaan

1) Menjalin hubungan kerja sama yang baik antara pihak Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta dengan PT Patra Jasa.

2) Perusahaan memperoleh saran dan juga masukan yang lebih baik dari peneliti mengenai sistem pelaksanaan pelatihan kerja yang dilakukan di PT Patra Jasa jika di rasa terdapat hal yang harus diperbaiki sehingga menjadikan perusahaan menjadi lebih baik kedepannya dalam menjalankan program pelatihan kerja bagi karyawannya.

c) Bagi Masyarakat

Diharapkan hasil penelitian mengenai Analisis Pelatihan Kerja dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan dapat memberikan informasi dan wawasan yang baik bagi masyarakat yang akan terjun di dunia kerja.

d) Bagi Universitas

- 1) Sebagai sarana dalam membangun koneksi yang baik antara perusahaan dengan pihak Universitas Negeri Jakarta.
- 2) Sebagai sarana dalam menciptakan mahasiswa Administrasi Perkantoran Digital agar memiliki kualitas yang unggul dan siap untuk menghadapi dunia kerja yang sesungguhnya.

